

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

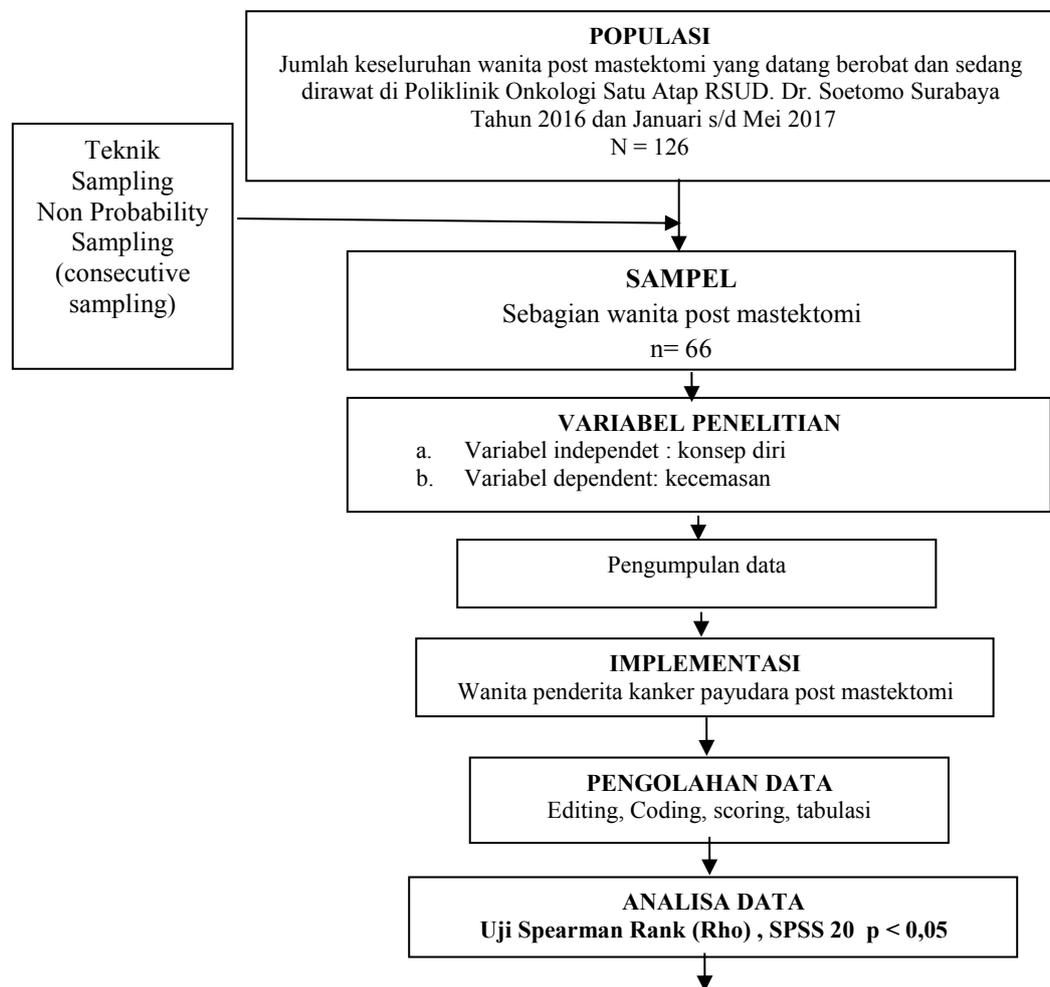
Pada bab ini akan dijelaskan tentang metode penelitian yang meliputi; 1) desain penelitian, 2) kerangka kerja, 3) populasi, 4) sampel, 5) sampling, 6) variabel penelitian, 7) definisi operasional, 8) pengumpulan data, 9) pengolahan data, 10) etika penelitian.

#### 3.1 Desain/ Rancangan Penelitian

Desain penelitian merupakan strategi untuk mencapai tujuan penelitian dan berperan sebagai pedoman atau penuntun bagi peneliti pada seluruh proses penelitian (Nursalam, 2003). Sesuai dengan tujuan penelitian, desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif *Analitik Corelational*, dimana korelasi ini pada hakikatnya merupakan penelitian atau penelaahan hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau kelompok subjek (Notoadmojo, 2016). Metode pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional* yaitu dimana peneliti melakukan observasi atau pengukuran pada satu saat. Yang dimaksud satu saat disini adalah tiap subjek diobservasi satu kali saja dan pengukuran variabel independent dan dependent dilakukan pada suatu pemeriksaan atau pengkajian data (Arikunto, 2002). Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan konsep diri dan kecemasan wanita post mastektomi di Poliklinik Onkologi Satu Atap (POSA) RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

### 3.2 Kerangka Kerja/ Operasional

Kerangka kerja merupakan bagian kerja terdapat kegiatan penelitian yang akan dilakukan meliputi subjek penelitian, variabel yang akan diteliti dan variabel yang mempengaruhi dalam penelitian (Hidayat, 2008). Kerangka kerja dalam penelitian ini digambarkan secara skematis sebagai berikut :





Gambar 3.1 Kerangka kerja penelitian “*Hubungan Konsep Diri dengan Kecemasan Wanita Post Mastektomi*”.

### **3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah diperkirakan dari jumlah keseluruhan wanita yang menderita kanker payudara yang berobat ke Poliklinik Onkologi Satu Atap (POSA) RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Dari survey awal yang telah dilakukan pada tanggal 2 dan 3 Mei 2017, dapat dilaporkan tentang jumlah populasi wanita penderita kanker payudara yang berobat ke Poliklinik Onkologi Satu Atap (POSA) RSUD Dr. Soetomo Surabaya pada tahun 2016 sampai dengan Mei 2017 sebanyak 126 penderita.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2005). Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan sesuai dengan rumus dalam

Nursalam (2016), yang memberikan rumus perhitungan sampel sebagai berikut:

Rumus yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah :

$$n = \frac{N Z_{1-\alpha/2}^2 Q^2}{(N - 1) d^2 + Z_{1-\alpha/2}^2 Q^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel minimum

N = perkiraan jumlah populasi

D = Kesalahan (absolut) yang dapat ditoleransi

$Z_{1-\alpha/2}$  = Nilai distribusi normal baku ( tabel Z) pada  $\alpha$  tertentu

Besar sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{126 \cdot 1,96^2 \cdot 3^2}{(126 - 1) 0,5^2 + 1,96^2 \cdot 3^2} = 65,98; \text{ dibulatkan} = 66 \text{ orang}$$

Dalam penelitian ini jumlah sampel yang diambil adalah 66 orang, dengan kriteria sampel sebagai berikut:

#### 1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian (Hidayat, 2017). Pada penelitian ini kriteria inklusinya adalah :

- a. Wanita umur 25 - 45 tahun yang menderita kanker payudara post mastektomi.

- b. Wanita penderita kanker payudara post mastektomi yang bersedia menjadi responden.
- c. Wanita penderita kanker payudara post mastektomi yang sadar baik.
- d. Dapat membaca dan dapat berkomunikasi dengan bahasa Indonesia secara baik.
- e. Penderita tidak dalam gangguan jiwa.

## 2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria dengan subjek penelitian yang tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel (Hidayat, 2017). Pada penelitian ini kriteria eksklusinya adalah :

- a. Wanita penderita kanker payudara post mastektomi yang tidak bersedia menjadi responden.
- b. Wanita penderita kanker payudara post mastektomi yang berada dalam kondisi lemah.
- c. Tidak dapat membaca dan tidak dapat berkomunikasi dengan bahasa Indonesia secara baik.

Jadi, sampel merupakan bagian dari populasi, data yang diperoleh tidaklah lengkap namun jika pengambilan sampel dilakukan dengan mengikuti kaidah - kaidah ilmiah maka biasanya sangat mungkin diperoleh hasil-hasil dari sampel cukup akurat untuk menggambarkan populasi yang diperlukan dalam kajian yang diperlukan.

### 3.3.3 Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2016). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Metode *Non Probability Sampling* jenis *consecutive (berurutan) sampling*, yakni dengan cara pengumpulan status wanita post mastektomi, kemudian dipanggil bergantian untuk diberikan penjelasan maksud dan tujuan penelitian, setelah itu diberikan *informed consent* persetujuan menjadi responden dan mengisi kuesioner sampai mencapai jumlah responden yang dibutuhkan, yaitu 66 orang.

## 3.4 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

### 3.4.1 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada 2 variabel, yaitu :

a) Variabel independent (variabel bebas)

Variabel Independen adalah suatu variabel yang nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2008). Dalam penelitian ini variable independent adalah konsep diri wanitan post mastektomi.

b) Variabel dependen (terikat)

Variabel Dependen adalah suatu variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel yang lain (Nursalam, 2008). variabel dependennya adalah kecemasan.